

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan suatu usaha selalu berhadapan dengan kondisi pasar yang tidak menentu dan terus berubah-ubah. Maka dari itu perusahaan diharuskan selalu peka dengan apapun yang terjadi di pasar dan apa yang konsumen inginkan serta perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan bisnisnya agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis. Untuk menghadapi permintaan pasar yang selalu berubah, setiap perusahaan memiliki cara masing-masing dalam menghadapi dan memenuhi setiap permintaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan perusahaan, baik dengan cara manual ataupun dengan menggunakan bantuan teknologi yang sangat membantu dalam kehidupan manusia. Dalam, memenuhi permintaan konsumen suatu perusahaan haruslah mampu untuk merencanakan berapa banyak jumlah produksi yang akan mereka hasilkan agar dapat memenuhi permintaan konsumen. Dikarenakan permintaan yang selalu tidak menentu setiap waktunya, maka setiap perusahaan selalu memproduksi produknya dalam jumlah yang berbeda pada setiap proses produksinya. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak menentu dalam memproduksi produknya.

Proses produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Proses produksi merupakan hal yang vital dalam sebuah perusahaan, prediksi jumlah barang yang akan diproduksi harus tepat agar tidak mengurangi potensi penjualan. Setiap perusahaan memiliki jumlah produksi yang berbeda-beda, hal ini tergantung pada permintaan pasar yang ada dan berbagai faktor pendukung di perusahaan tersebut. Perkembangan

teknologi informasi yang begitu pesat memicu semua perusahaan untuk dapat mengoptimalkan dan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi berdasarkan kebutuhannya, salah satunya adalah sistem pendukung keputusan berbasis komputer, (Utami. Dkk, 2019).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem yang mendukung kepala atau sekelompok orang dalam perusahaan untuk mengambil keputusan yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan mempercayakan keakuratan SPK, perusahaan dapat menghindari resiko yang merugikan. Adapun pembagian SPK dapat dilihat dari proses menentukan hasil yang akan datang. Sistem prediksi dapat memberikan bantuan kepada pihak usaha dalam mengoptimalkan proses produksi sehingga dapat memberikan hasil produksi dengan sesuai dengan kebutuhan. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengangkat judul skripsi dengan judul. “Perancangan Sistem Prediksi Jumlah Produksi Mie Basah Dengan Menerapkan Metode Double Exponential Smoothing (SES) Pada Usaha Mie Basah Yono”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang timbul yaitu:

1. Bagaimana sistem yang dirancang dapat memberikan solusi kepada pihak usaha pak Yono dalam proses penentuan jumlah produksi mie basah secara optimal?
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi agar dapat membantu pihak toko dalam menghasilkan laporan yang dapat mempermudah pihak usaha dalam proses rekap laporan?

3. Bagaimana membangun sistem prediksi jumlah produksi yang terkomputerisasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tugas akhir ini lebih terarah maka saya memberikan batasan yaitu pada penelitian ini penulis hanya berfokus pada pembahasan tentang informasi prediksi jumlah produksi mie basah dengan menerapkan metode SES. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan sistem adalah bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan akan di rancang nya sistem prediksi jumlah produksi dengan menggunakan metode SES pada usaha mas Yono dapat memberikan solusi akan masalah penetapan jumlah produksi yang tidak sesuai dengan permintaan.
2. Dengan adanya sistem informasi diharapkan dapat memberikan sebuah informasi mengenai laporan produksi dapat terekap dengan baik dan benar.
3. Diharapkan dengan membangun sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dapat memberikan kemudahan dalam penggunaannya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Membangun aplikasi sistem informasi prediksi yang saling terintegrasi, sehingga proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Merancang sistem informasi prediksi yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada Usaha Mie Basah Mas Yono.
3. Untuk mempermudah karyawan pada Usaha Mas Yono dalam proses produksi mie basah agar lebih cepat sehingga tidak perlu buku besar dalam merekap.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian yaitu :

1. Bagi Usaha Mas Yono penelitian ini diharapkan dapat memberikan keputusan yang tepat dalam pembuatan laporan serta mengurangi kesalahan-kesalahan/*human eror* maupun *system error* dalam pembuatan laporan. Serta sebagai tahap awal dalam mengatasi masalah produksi yang berkepanjangan sehingga sering kali terjadi kelebihan stock yang mengakibatkan sering terjadi kerugian.
2. Bagi penulis dengan adanya penelitian ini dapat memberikan banyak ilmu mengenai sistem informasi penjualan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini.

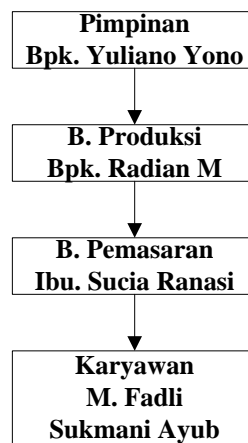
1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Usaha Mas Yono adalah suatu usaha yang bergerak di bidang produksi mie basah. Usaha ini sudah di jalankan sejak tahun 2015 dimana awal mula usaha ini dari tetangga yang sering memesan mie untuk kebutuhan beliau sehari-hari karena tetangga tersebut tidak menyukai mie instan yang banyak menggunakan pengawet. Dari permintaan

tetangga tersebut akhirnya tersebar ke kompleks-komplek sebelah dan akhirnya sampai sekarang ini untuk setiap harinya ratusan kg setiap harinya kami produksi.

1.7.1 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi pada Usaha Mas Yono dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Sumber : Usaha Mas Yono

Gambar 1.1 Struktur Organisasi